

## ABSTRAKSI

Adanya persaingan yang semakin meningkat di antara para pelaku bisnis, mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya agar menyajikan data keuangan perusahaan secara material, dan dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan. Dalam hal ini peran audit menjadi sangat sentral dalam menjamin kewajaran informasi yang disajikan. Permasalahan dalam penugasan audit memunculkan benturan antara pihak klien dan akuntan publik dimana sebagai konsekuensi akhir klien dapat dengan mudah mengganti atau tetap mempertahankan akuntan publik sesuai dengan kehendak yang diinginkan.

Dalam penelitian ini akan dikaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam hal pergantian auditor (*audit switch*). Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 sampai 2011. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Hasil analisa dengan menggunakan analisis regresi logistik menyimpulkan bahwa faktor ukuran klien (*client size*) menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap terjadinya *auditswitch* dimana pengaruh yang dihasilkan adalah negatif yang berarti bahwa perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki peluang untuk melakukan pergantian audit (*audit switch*) lebih kecil dibandingkan perusahaan dengan ukuran yang relatif kecil.

*Keyword : Audit Switch, Pergantian Manajemen, Distress, Opinion, Audit Size*